

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari proses analisa pada bab sebelumnya telah dibahas dengan cukup rinci bagaimana karakteristik sistem pengelolaan sampah dan solusi untuk meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab – bab sebelumnya ;

A. Komposisi Sampah Kecamatan Junrejo Kota Batu

Komposisi volume sampah Kecamatan Junrejo secara umum terdiri dari sampah organik yaitu 87 % dan anorganik sebesar 13% saja. Pengklasifikasian komposisi sampah diperlukan untuk menentukan jenis pengolahan sampah nantinya.

B. Kinerja Operasional Pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo Kota Batu

Dalam penelitian ini kinerja operasional pengelolaan sampah dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek teknis pengelolaan dan non – teknis pengelolaan sampah permukiman. Berikut adalah penjelasan masing – masing aspek pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo Kota Batu.

• Aspek Teknis Operasional Pengelolaan Sampah Kecamatan Junrejo Kota Batu

Kinerja aspek teknis yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis operasional sistem pengelolaan sampah mulai dari sistem pewadahan sampai dengan sistem pembuangan akhir. Untuk aspek teknis operasional pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo masih dapat dikatakan menggunakan paradigma lama. Dimana pada sistem pewadahan baik tata cara dan sarana pewadahan masih belum terpilah antara sampah organik dan anorganik. Begitu pula pada sistem pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan masih belum terpilah antara sampah organik dan anorganik. Sedangkan untuk sistem pembuangan akhir yaitu TPA Tlekung memiliki sistem pengolahan sampah dengan metode *sanitary landfill*. Sistem pengelolaan sampah seperti ini dinilai telah memenuhi standar pengolahan sampah dan dinilai sudah cukup baik.

• Aspek non-teknis Sampah Kecamatan Junrejo Kota Batu

Untuk aspek non-teknis pengelolaan sampah yaitu segala sesuatu yang berada diluar teknis pengelolaan sampah namun terkait dalam sistem pengelolaan sampah

yaitu seperti sistem kelembagaan yang terdapat di Kecamatan Junrejo. Proses pengolahan sampah di Kota Batu saat ini masih dilakukan oleh petugas DTRKP. Kelembagaan persampahan juga belum tertata dengan baik dalam usaha pengolahan sampah. Sampai saat ini masalah sampah diserahkan langsung kepada kota tanpa keterlibatan pemerintah pusat secara langsung.

Pengolahan sampah di Kota Batu juga tidak melibatkan LSM persampahan untuk melakukan pelatihan ataupun sosialisasi persampahan kepada masyarakat. Dengan tidak ada lembaga atau badan khusus yang mengatur mengenai pengolahan sampah di Kota Batu, maka penyelesaian masalah sampah tidak terfokus pada sasaran. Selain itu, pelaku-pelaku yang terlibat dalam masalah persampahan bergerak sendiri-sendiri, tanpa ada koordinasi satu sama lain dengan jelas.

C. Arahan Sistem Pengelolaan Sampah Domestik Kecamatan Junrejo

Arahan yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan pengelolaan sampah domestik di Kecamatan Junrejo sekaligus untuk meningkatkan pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo. Arahan yang diberikan berupa arahan terhadap sistem operasional pengelolaan sampah yaitu sistem pewadahan sampai dengan penagngkutan sampah selain itu arahan terhadap sistem kelembagaan dan pemberdayaan masyarakat juga dilakukan karena kelembagaan dan peran masyarakat merupakan elemen penting dalam pengelolaan sampah permukiman.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengelolaan sampah di Kecamatan Junrejo Kota Batu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah dalam usaha meningkatkan pengolahan sampah. Dan diperlukan peran aktif dari masyarakat dalam melakukan pengolahan sampah dari sumber sampah
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk membuat rencana pengelolaan sampah terpadu wilayah Kecamatan Junrejo Kota Batu.

5.1	Kesimpulan.....	162
5.2	Saran	163

